

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat dalam Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi modal kerja bersih Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel (PRIMKOKAS) dapat dikatakan stabil karena dalam keadaan positif dan mengalami peningkatan setiap periodenya. Modal kerja dikatakan positif karena jumlah aktiva lancar selalu lebih besar dari jumlah kewajiban lancar.
2. Likuiditas berdasarkan current ratio pada Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Penurunan likuiditas ini diakibatkan oleh proporsi naiknya aktiva lancar lebih kecil dibandingkan proporsi naiknya kewajiban lancar. Ini berarti bahwa penambahan aktiva perusahaan lebih banyak berasal dari pinjaman atau hutang yang menyebabkan aktiva lancar lebih banyak digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya daripada untuk kegiatan operasionalisasi perusahaan.
3. Hipotesis dalam penelitian ini diterima karena adanya pengaruh modal kerja bersih terhadap likuiditas pada Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel (PRIMKOKAS) yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 5,01%. Hal ini menyatakan bahwa variasi modal kerja bersih PRIMKOKAS sebesar 5,01% mempengaruhi variasi likuiditas dan

94,99% dipengaruhi variasi faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti arus kas, modal eksternal, nilai sesungguhnya dari aktiva lancar dan sebagainya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diutarakan maka penulis mengajukan beberapa saran terhadap perusahaan yaitu:

1. Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel (PRIMKOKAS) hendaknya dapat mengelola aktiva lancarnya sehingga kemungkinan adanya penumpukkan aktiva yang tidak produktif dapat diperkecil. Pengelolaan pada aktiva lancar diperlukan terutama pada piutang usaha agar tidak terdapat banyak harta yang belum menjadi kas sehingga dapat mempengaruhi permodalan perusahaan. Misalnya pemberian reward atau hadiah kepada customer yang membayar piutang lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan sehingga akan lebih banyak piutang usaha yang cair menjadi kas.
2. Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel (PRIMKOKAS) hendaknya dapat meningkatkan likuiditas yang dicapai dengan mengelola modal kerja dengan tepat sehingga perusahaan tidak banyak mengeluarkan dana untuk membayar pinjaman yang diajukan sehingga dana untuk modal kerja berkurang dan perusahaan dapat mempertahankan sustainabilitas perusahaan yang menunjukkan adanya keberlangsungan karena modal kerja tercukupi dengan mempertimbangkan pengalaman di masa lalu,

kebijakan-kebijakan yang telah diambil, tingkat profitabilitas dan risiko perusahaan.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian yang sama di perusahaan yang berbeda atau meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi likuiditas seperti arus kas, modal eksternal, nilai sesungguhnya dari aktiva lancar dan sebagainya pada Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel (PRIMKOKAS) atau badan usaha lainnya.

